



**REVITALISASI KURIKULUM PGSD FIP UNP UNTUK
MENYIAPKAN GURU SEKOLAH DASAR YANG PROFESIONAL**

MAKALAH

*Disajikan pada Seminar dan Lokakarya Revitalisasi Kurikulum
Jurusan-Jurusan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang
pada Tanggal 19 Mei 2009*



MILIK PERPUSTAKAAN UNIV. NEGERI PADANG
DATE/NO. TGL. : 3-2-2010
SIMBER/WILAYAH : HD
KOLEKSI : KI
NO. DAFTAR : 57/Hd/2010-r.1(1)
SURAT : 371.12 Ahmad A.1

Oleh

Drs. Syafri Ahmad, M.Pd

Dosen PGSD FIP UNP

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2009**

REVITALISASI KURIKULUM PGSD FIP UNP UNTUK MENYIAPKAN GURU SEKOLAH DASAR YANG PROFESIONAL

Oleh: Syafri Ahmad

I. Pendahuluan

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta seni (IPTEKS) yang sangat pesat di berbagai bidang kehidupan telah meningkatkan tuntutan masyarakat terhadap kualitas sumber daya manusia. Masyarakat mengharapkan Lulusan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) yang berkualitas dan profesional. Masyarakat membutuhkan lulusan yang menguasai ilmu pengetahuan, teknologi dan seni mutakhir, siap menghadapi persaingan di era globalisasi. Tuntutan masyarakat tersebut menimbulkan konsekuensi logis bagi dunia pendidikan, yakni perlunya melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kualitas penyelenggara pendidikan. Untuk memenuhi tuntutan masyarakat dalam menghadapi tantangan pendidikan masa depan dan salah satu caranya Jurusan PGSD diharapkan dapat menghasilkan guru Sekolah Dasar (SD) yang profesional yang sesuai dengan perkembangan zaman (Tim Penyusun Proposal PGSD, 2006: 1)

Sejak tahun akademik 2006/2007 Jurusan PGSD FIP Universitas Negeri Padang telah mendapat izin dari DIKTI untuk menyelenggarakan Program S.1, yang sebelumnya adalah sebagai penyelenggara Program DII. Sejak tahun akademik 2006/2007 tersebut Jurusan PGSD FIP UNP dalam penyelenggaraan pendidikannya menggunakan kurikulum 2006 yang berbasis kompetensi, baik untuk S.1 Reguler maupun Program Transfer dari DII ke

S.1. Namun seiring dengan tuntutan terhadap kualitas profesi guru Sekolah Dasar, Jurusan PGSD perlu melaksanakan revisi atau revitalisasi kurikulum. Mengapa kurikulum perlu diperbaiki/direvitalisasi?.

Perbaikan/revitalisasi kurikulum bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Pendidikan yang berkualitas adalah pendidikan yang bertujuan mempersiapkan warga negara dan warga masyarakat yang berbudaya yang memiliki nilai dan sikap sesuai dengan norma-norma yang berlaku dalam masyarakat (Oemar, 2008: 270).

Jika dikaitkan dengan kurikulum PGSD yang akan menghasilkan calon guru Sekolah Dasar, revitalisasi kurikulum dimaksudkan agar lulusan PGSD FIP UNP meningkat kualitasnya. Kualitas di sini dimaksudkan adalah guru SD yang profesional.

Berbicara tentang guru profesional dan profesi guru sepanjang waktu selalu saja mendapat sorotan tajam seperti yang digambarkan Edi (2008) bahwa dewasa ini tidak sedikit gambaran atau wacana yang diangkat untuk menunjukkan citra guru termasuk guru SD sedang dituding 'menurun' kualitasnya (kurang profesional), bersamaan dengan pencitraan penghargaan masyarakat dan juga pemerintah yang mulai terkesan proporsional dan profesional terhadap profesi guru termasuk SD dimaksud.

Walaupun demikian lanjut Edi (2008) sebagai suatu bangsa yang besar dan masih senantiasa menghargai profesi guru sebagai pembimbing dan pengembang sumber daya manusia menghadapi masa depan, suara dukungan dan upaya bagi pengembangan profesi guru akhir-akhir ini sangat

mengembirakan. Salah satu di antaranya perubahan IKIP sebagai lembaga pembinaan profesi guru menjadi Universitas, serta ditingkatkannya kewenangan PGSD termasuk PGSD FIP UNP untuk menyelenggarakan Program S.1, baik regular, non regular maupun transfer dari DII ke S.1.

Jika dicermati lebih jauh perubahan dari IKIP menjadi Universitas bertujuan agar dalam format manajemen Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) yang baru mampu dihasilkan calon-calon guru yang lebih berkualitas (profesional). Untuk mewujudkan guru yang profesional termasuk guru SD diperlukan kurikulum yang sesuai dengan tuntutan kemajuan IPTEKS. Permasalahannya kurikulum yang bagaimanakah yang dapat menghasilkan guru SD yang profesional?, serta bagaimanakah profil guru (termasuk guru SD) profesional itu?.

Sistematika makalah ini adalah setelah pemaparan bagian pendahuluan pada bagian pertama, pada bagian kedua akan disajikan kajian singkat teori yang berkenaan dengan karakteristik guru (SD) profesional; setelah itu disajikan pentingnya perubahan atau revitalisasi kurikulum PGSD FIP UNP pada bagian ketiga; dan akhirnya bagian akhir (penutup) memuat kesimpulan dan saran.

II. Guru SD Masa Depan: Profesi dan Guru Profesional

A. Pengertian dan Ciri-ciri Profesi

Dalam keseluruhan kegiatan pendidikan, guru memiliki posisi sentral dan strategis. Karena posisinya tersebut, baik dari kepentingan pendidikan nasional maupun tugas fungsional guru, semuanya menuntut

kekhasan seseorang dalam interaksi dengan lingkungan di berbagai situasi dan kondisi. Kepribadian efektif seorang guru adalah kepribadian berkualitas yang mampu berinteraksi dengan lingkungan pendidikan yang sebaik-baiknya agar kebutuhan dan tujuan pendidikan dapat tercapai secara efektif.

Kepribadian efektif memiliki sejumlah kompetensi yang bersumber pada komponen penguasaan subyek (materi pelajaran), kualitas profesional, penguasaan proses, kemampuan penyesuaian diri, serta kualitas kepribadiannya. Kepribadian efektif akan terwujud melalui berfungsinya keseluruhan potensi manusiawi secara penuh dan utuh melalui interaksi antara diri dengan lingkungannya. Menurut William D. Hitt (1993) potensi manusiawi itu antara lain adalah daya nalar yang bertumpu pada empat jenjang anak berupa:

1. Coping, yaitu kemampuan untuk melakukan tindakan dalam menghadapi dunia sehari-hari dengan baik;
2. Knowing, yaitu kemampuan memahami kenyataan dan kebenaran dunia sehari-hari;
3. Believing, keyakinan yang melandasi berbagai tindakan; dan
4. Being, perwujudan diri yang otentik dan bermakna

Untuk terwujudnya profil guru (SD) seperti yang dipaparkan tersebut dibutuhkan kurikulum yang direvitalisasi seperti yang akan diuraikan pada bagian berikut ini.

III. Pentingnya Perubahan atau Revitalisasi Kurikulum PGSD

Agar lulusan pendidikan PGSD termasuk PGSD FIP UNP memiliki keunggulan kompetitif dan komperatif serta profesional sesuai standar mutu nasional dan internasional, kurikulum perlu dikembangkan atau direvitalisasi (divitalkan) dengan pendekatan berbasis kompetensi. Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh Satria (2009: 13) bahwa perubahan kurikulum dalam sistem pendidikan kita adalah sebuah keniscayaan (kemestian). Jika tidak berubah (direvitalisasi), berarti kita semakin tertinggal di belakang. Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Tujuan tertentu ini meliputi tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dengan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan dan peserta didik. Oleh sebab itu, kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk meningkatkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah.

Selanjutnya lebih jauh Bloor dan Brown (baca Fahrurrozi, 2008) mengungkapkan bahwa kurikulum terdiri beberapa unsur yang berupa rangkaian proses sistemik. Sistem tersebut diawali dengan diagnosis dan analisis kebutuhan, perumusan tujuan, pengujian tujuan, pemilihan dan penyusunan materi, pemilihan dan penyusunan pengalaman belajar, serta evaluasi. Berdasarkan hasil evaluasi kemudian diagnosis kembali kebutuhan, revisi tujuan, dan materi yang kemudian dievaluasi kembali. Kurikulum

secara resmi disusun oleh suatu otoritas untuk menjadi kerangka atau tuntunan bagi pengajaran dalam konteks yang lebih luas. Sehubungan dengan hal di atas, kurikulum pendidikan profesional guru SD, termasuk kurikulum PGSD FIP UNP mengacu kepada Standar Kompetensi Guru (SKGK) SD/MI yang dikeluarkan oleh Dikti tahun 2006. Di samping itu PGSD FIP UNP juga mengacu pada pasal 10 ayat 1 Undang-Undang No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.

Sesuai dengan pasal 10 ayat 1 Undang-Undang Nomor 14/2005 tentang Guru dan Dosen, maka kompetensi lulusan S.1 PGSD FIP UNP yang diharapkan meliputi:

1. Kompetensi paedagogik, yaitu kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik
2. Kompetensi kepribadian, yaitu kemampuan kepribadian yang mantap, berakhlak mulia, arif, dan berwibawa serta menjadi teladan bagi peserta didik
3. Kompetensi sosial, yaitu kemampuan guru untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan efisien dengan peserta didik, sesama guru, orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar
4. Kompetensi profesional, yaitu kemampuan penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam.

Selanjutnya sebaran serta pengemasan mata kuliah sesuai dengan 4 kompetensi tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Kompetensi dan Kelompok Mata Kuliah

KOMPETENSI	SUB KOMPETENSI	KELOMPOK MATA KULIAH	SKS							
A. Paedagogik	Penguasaan keilmuan pendidikan, teori dan praktek pembelajaran meliputi: 1. Hakikat manusia, tujuan pendidikan, pendidik, peserta didik, dan proses pembelajaran 2. Hak dan kewajiban pendidikan peserta didik dan pendidik nasional 3. Teori dan prinsip belajar 4. Pendekatan pembelajaran 5. Pengelolaan kelas, dan evaluasi	1. Pengantar Pendidikan 2. Perkembangan Peserta Didik 3. Belajar dan Pembelajaran 4. Pendidikan Inklusi 5. Statistik Pendidikan 6. Evaluasi Hasil Belajar 7. Pengantar Mikro 8. PPL 9. Penulisan Karya Ilmiah 10. Mata Kuliah Fakultas	3 3 3 2 2 2 2 4 2 6							
				Jumlah		30				
				B. Kepribadian	Pengembangan kepribadian, 1. Keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa 2. Moral dan etos kerja 3. Kode etik dan organisasi profesi pendidikan, serta semangat keilmuan keprofesionalan	1. Pendidikan Agama 2. Profesi Kependidikan 3. Metodologi Penelitian 4. Seminar ke-SD-an 5. Skripsi	3 3 3 2 6			
								Jumlah		17

C. Sosial	Pengembangan sikap sosial, meliputi: 1. Rasa kebangsaan, demokrasi, penghargaan terhadap HAM 2. Cara berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan efisien	1. Pendidikan Kewarganegaraan 2. Bahasa Indonesia 3. Bahasa Inggris 4. Komputer 5. Ilmu Sosial dan Budaya Dasar 6. Ilmu Alamiah Dasar	3 3 3 2 3 3
Jumlah			17
D. Profesional	Penguasaan kurikulum bidang studi ke SD-an meliputi: 1. Pengembangan kurikulum 2. Kurikulum SD 3. Bidang Studi ke SD-an: substansi, aspek psikologi, dan belajar/ pembelajaran a. Pendidikan agama b. Pendidikan kewarga-negaraan c. Pendidikan bahasa Indonesia d. Pendidikan Matematika e. Pendidikan Pengetahuan Alam f. Pengetahuan Sosial g. Kertakes h. Pendidikan Jasmani i. Pengembangan kurikulum muatan lokal	1. Pendidikan Budi Pekerti 2. Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan 3. Pembelajaran Bahasa Indonesia SD 4. Pembelajaran Matematika SD 5. Pembelajaran Pengetahuan Alam SD 6. Pembelajaran Pengetahuan Sosial SD 7. Pembelajaran Seni 8. Pendidikan Berbasis Muatan Lokal	3 7 16 16 14 12 2
Jumlah			80
Jumlah SKD Keseluruhan			144

22	GSD 313	Konsep Dasar Biologi SD 1	2	0	0	2	3
23	GSD 314	Konsep Dasar Biologi SD 2	2	0	0	2	4
24	GSD 315	Praktikum IPA SD	0	3	0	3	5
25	GSD 316	Pembelajaran IPA SD	2	1	0	3	6
26	GSD 317	Dasar-dasar Matematika SD 1	2	0	0	2	1
27	GSD 318	Dasar-dasar Matematika SD 2	3	0	0	3	2
28	GSD 319	Pembelajaran Matematika di SD	2	0	1	3	3
29	GSD 320	Pend. Matematika Kelas Rendah	2	1	0	3	4
30	GSD 321	Pend. Matematika Kelas Tinggi	2	1	0	3	5
31	GSD 322	Pemecahan Masalah Matematika di SD	1	1	0	2	6
32	GSD 323	Kajian Kebahasaan SD	2	0	1	3	2
33	GSD 324	Pembelajaran Sastra SD	1	0	1	2	3
34	GSD 325	Pemb. Ket. Berbahasa Lisan SD	1	0	1	2	4
35	GSD 326	Pemb. Ket. Berbahasa Tulis SD	1	1	1	3	6
36	GSD 327	Pemb. Bahasa di Kelas Rendah	2	1	0	3	5
37	GSD 328	Pemb. Bahasa di Kelas Tinggi	2	1	0	3	7
38	GSD 329	Pendidikan Seni Rupa SD	2	1	0	3	4
39	GSD 330	Pendidikan Seni Tari Drama SD	1	1	0	2	3
40	GSD 331	Pendidikan Seni Musik SD	2	1	0	3	5
41	GSD 332	Pend. Keterampilan Kerajinan SD	1	1	0	2	1
42	GSD 333	Statistik Pendidikan	2	1	0	3	6
43	GSD 334	Pendidikan Budi Pekerti	2	1	0	3	2
44	GSD 125	Pembelajaran Terpadu	2	0	0	2	7
45	GSD 130	Peng. Kurikulum Muatan Lokal	1	1	0	2	7
46	GSD 175	Penulisan Karya Ilmiah	1	1	0	2	5
47	GSD 128	Assesmen di SD	2	0	1	3	6
48	UNP 013	Skripsi	0	0	6	6	7/8
		Jumlah	60	22	13	95	
Mata Kuliah Perilaku Berkaya (MPB)							
49	GSD 176	Seminar ke-SD-an	1	1	0	2	7
50	GSD 301	Pengajaran Mikro	0	2	0	2	7
51	GSD 335	Keterampilan Dasar Komputer	0	0	0	0	7
52	GSD 306	Metodologi PTK	2	1	0	3	6
53	UNP 147	Praktek Pengalaman Lapangan	0	4	0	4	8
		Jumlah	3	8	0	11	
Mata Kuliah Berkehidupan Bersama (MBB)							
54	UNP 033	Ilmu Sosial & Budaya Dasar	3	0	0	3	1
55	UNP 034	Ilmu Kealaman Dasar	3	0	0	3	1
		Jumlah	6	0	0	6	
Total 12 + 12 + 8 + 95 + 11 + 6			144				

Dengan melihat sebaran kelompok mata kuliah yang ditata pada struktur kurikulum PGSD FIP UNP yang mengakomodir empat kompetensi, yakni kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional diharapkan dapat menghasilkan guru SD yang berwawasan luas tentang ke-SD-an serta profesional dalam membelajarkan siswa SD.

IV. Penutup

A. Kesimpulan

Guru (SD) baik masa kini maupun masa depan tengah dan selalu berhadapan dengan perkembangan zaman dan IPTEKS yang semakin berat dan kompleks. Untuk itu para guru SD tersebut harus memiliki empat kompetensi, yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, serta profesional. Keempat kompetensi tersebut harus sejak dini dibekalkan oleh institusi penghasil guru SD dalam hal ini PGSD termasuk PGSD FIP UNP melalui:

1. Penciptaan lingkungan kampus yang demokratis, humanis, religius, ilmiah dan berorientasi pada mutu (kualitas)
2. Penciptaan kampus yang memberdayakan mahasiswa
3. Melibatkan mahasiswa sejak di sini dan lintas ke dalam pedagogi kasih sayang dalam pengelolaan pengajaran
4. Melakukan tinjauan ulang atau revitalisasi kurikulum secara berkala untuk mengikuti lajunya perkembangan IPTEKS.



B. Saran

Dalam mengakhiri makalah ini penulis mengajukan beberapa saran-saran terkait dengan revitalisasi kurikulum dalam rangka mempersiapkan calon guru (SD) yang profesional. Saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Disarankan kepada lembaga yang menghasilkan calon guru sekolah dasar, agar melakukan revisi/revitalisasi kurikulum secara berkala/periodik untuk mengikuti laju perkembangan IPTEKS
2. Dalam pengembangan kurikulum/revitalisasi kurikulum disarankan mengacu pada standar kompetensi guru (SKGK) SD/I yang sudah diterbitkan oleh DIKTI. Di samping itu juga mengacu pada empat kompetensi yang sudah dituangkan pada pasal 10 ayat 1 Undang-Undang No. 14/2005 tentang Guru dan Dosen yakni kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional.
3. Para mahasiswa calon guru (SD) selama menjalani pendidikan selain menjalani pembinaan, wawasan, karakter (watak), dan profil calon guru profesional ia juga harus secara intensif dievaluasi secara periodik apakah selama menjalani pendidikan yang bersangkutan mampu menunjukkan sejumlah karakter (watak) guru profesional. Evaluasi untuk hal itu sudah barang tentu tidak cukup dengan 'paper pencil test semata'. Sistem penilaian dengan instrumen asesmen yang dipadukan dengan program magang terstruktur di SD sesuai dengan mata kuliah asesmen yang ditata dalam kurikulum PGSD.

371.2
Alim
No 1

DAFTAR RUJUKAN

- Asmawi Zainul. 1998. *Locus of Control, Self-Esteem, dan Tes Buku*. Jurnal Pendidikan: Mimbar Pendidikan No. 3 Tahun XVII. 1998. Bandung: University Press IKIP Bandung
- Bobbi DePorter & Mike. 1999. *Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*. (Terj). Bandung: Penerbit Kaifa
- Dedi Supriadi. 1999. *Mengangkat Citra dan Martabat Guru*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa
- Depdiknas. *Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen*. Jakarta: Depdiknas. 2005
- Edi Hendri Mulyana. 2008. *Guru SD dan Kecerdasan Emosi (on line)*
<http://www.re-searchengines.com/> diakses 26 Desember 2009
- Fahrurozi. 2008. *Pendidikan Guru Sekolah Dasar: Gambaran Kini dan Beberapa Gagasan Kebijakan (on line)*.
<http://www.fahruroziunj1.blogspot.com/> diakses tanggal 27 Desember 2009
- H. A. R. Tilaar. 1999. *Beberapa Agenda Reformasi Pendidikan Nasional: Dalam Perspektif Abad 21*. Magelang: Tera Indonesia
- Jalaluddin Rahmat. 1999. *Sabar: Kunci Kecerdasan Emotional*. Buletin Dakwah al-Tanwir No. 140 Edisi 25 Mei 1999. Bandung: Muthahari Press
-, 1993. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Mohammad Surya. 2003. *Percikap Perjuangan Guru*. Semarang: CV. Aneka Ilmu
- Moh. Zen. 1999. *Faktor-faktor Determinatif Perilaku Menyimpang di Kalangan Remaja*. Jurnal Pendidikan No. 2. Tahun XVIII. 1999. Bandung: University Press IKIP Bandung
- Oemar Hamalik. 2008. *Manajemen Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Rosdakarya
- Piet A. Sahartian. 1994. *Profil Pendidikan Profesional*. Yogyakarta: Andi Offset

- Satria Dharma.dkk. 2009. *Dari Guru Konvensional Menuju Guru Profesional*. Jakarta: Grafindo
- Shapiro, LE (1998). *Mengajarkan Emotional Intelligence pada Anak*. (Terj). Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Robert K. Cooper & Ayman. 2001. *Executive EQ: Kecerdasan Emosional dalam Kepemimpinan dan Organisasi*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka.
- Tim Penyusun Proposal PGSD. 2006. *Proposal Usulan Pembukaan Program Studi S.1 PGSD FIP UNP*. Tidak Diterbitkan. Padang: PGSD FIP UNP